

INTISARI

FADILLA P, A.R. EVALUASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT DENGAN METODE ABC, VEN, EOQ, ROP DAN ANALISIS SWOT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT X KOTA SURAKARTA TAHUN 2024

Pengendalian persediaan obat yang efektif merupakan faktor penting dalam menjamin kelancaran pelayanan farmasi di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persediaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Surakarta menggunakan metode ABC, VEN, kombinasi ABC–VEN, serta perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP).

Penelitian ini merupakan studi deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian ini adalah data perencanaan obat tahun 2024 dari bulan Januari sampai Desember.

Hasil analisis ABC menunjukkan kelompok A terdiri dari 31 item (8,73%) dengan serapan anggaran terbesar yaitu 74,55% dari total biaya, kelompok B 98 item (27,61%) dengan serapan 20,43%, dan kelompok C 226 item (63,66%) dengan serapan 5,02%. Analisis VEN menunjukkan dominasi obat kategori *Esensial* (E) sebanyak 320 item (90,14%) dengan serapan 94,84% anggaran, sedangkan kategori *Non-Essensial* (N) hanya 35 item (9,86%) dengan serapan 5,16% dan tidak terdapat kategori *Vital* (V). Analisis kombinasi ABC–VEN menunjukkan kelompok AE menyerap 72,04% anggaran (7,89%) item sehingga menjadi prioritas utama, diikuti BE sebesar 18,18%, sementara AN dan BN total 4,77% serta CE dan CN dengan 63,67% item namun hanya 5,02% biaya. Hasil Perhitungan EOQ dan ROP pada kelompok AE menunjukkan variasi jumlah pemesanan optimal dan titik pemesanan ulang, dengan beberapa obat memiliki nilai ROP tinggi akibat tingkat pemakaian besar, dan sebagian lain bernilai negatif karena stok berlebih. Kesimpulannya, penerapan metode ABC, VEN, kombinasi ABC–VEN, serta EOQ–ROP efektif dalam membantu rumah sakit memprioritaskan pengendalian obat, mengoptimalkan biaya, dan mengurangi risiko kekosongan atau kelebihan stok.

Kata kunci: ABC, VEN, EOQ, ROP, SWOT

ABSTRACT

FADILLA P, A. R. EVALUATION OF DRUG INVENTORY CONTROL USING ABC, VEN, EOQ, AND ROP METHODS IN THE PHARMACY INSTALLATION OF Dr. MOEWARDI HOSPITAL, SURAKARTA, IN 2024

Effective drug inventory control is an important factor in ensuring the smooth running of pharmaceutical services in hospitals. This study aims to analyze drug inventory in the Pharmacy Installation of Hospital X Surakarta using the ABC, VEN, a combination of ABC–VEN methods, and Economic Order Quantity (EOQ) and Reorder Point (ROP) calculations.

This is a non-experimental, descriptive study with a retrospective approach. The sample was drug planning data for 2024 from January to December.

The ABC analysis results show that group A consists of 31 items (8.73%) with the largest budget absorption, at 74.55% of the total cost. Group B consists of 98 items (27.61%) with absorption of 20.43%, and group C consists of 226 items (63.66%) with absorption of 5.02%. The VEN analysis showed a dominance of Essential (E) category drugs, with 320 items (90.14%) accounting for 94.84% of the budget, while the Non-Essential (N) category only had 35 items (9.86%) accounting for 5.16%, and there were no Vital (V) category items. The ABC–VEN combination analysis showed that the AE group accounted for 72.04% of the budget (7.89%) and was the top priority, followed by BE with 18.18%, while AN and BN accounted for 4.77%, and CE and CN with 63.67% of the items but only 5.02% of the cost. The EOQ and ROP calculations for the AE group showed variations in optimal order quantities and reorder points, with some drugs having high ROP values due to high usage rates, and others having negative values due to excess stock. In conclusion, the application of the ABC, VEN, ABC–VEN combination, and EOQ–ROP methods is effective in helping hospitals prioritize medication control, optimize costs, and reduce the risk of stockouts or overstocking.

Keywords ABC, VEN, EOQ, ROP, SWOT